

BAB IV

ANALISIS DATA

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Dalam analisis data ini dimaksudkan pula untuk menguji kebenaran hipotesis yaitu pengaruh Bimbingan Konseling Islam dengan Analisis Transaksional dalam meningkatkan *self esteem*.

a. Pengujian Hipotesis

Menguji hipotesis komparatif berarti menguji parameter populasi yang berbentuk perbandingan melalui ukuran sampel yang juga berbentuk perbandingan. Hipotesis yang sudah digunakan kemudian harus diuji kebenarannya. Pengujian ini membuktikan apakah H_0 dan H_a diterima ataupun ditolak.

Pengujian hipotesis menggunakan perbandingan r hitung dengan r tabel, untuk mencari r table bisa digunakan rumus :

$$Df = N - nr$$

Keterangan :

Df = degree of freedom

N = number of cases

nr = banyak variabel yang dikorelasikan

yaitu df = N-nr

$$= 10-2$$

$$= 8$$

Sedangkan untuk mencari r hitung peneliti menggunakan korelasi rumus product moment, sebagai berikut :

$$r = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r = \frac{10.321}{\sqrt{9.533 \times 11.202}}$$

$$r = \frac{10.321}{\sqrt{106.788.666}}$$

$$r = \frac{10.321}{10.333,86}$$

$$r = 0,998$$

Untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis dapat dilihat dalam pernyataan berikut :

1. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, ini artinya Bimbingan Konseling Islam dengan Analisis transaksional ada pengaruh dalam meningkatkan *Self Esteem*

2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya Bimbingan Konseling Islam dengan Analisis transaksional tidak berpengaruh dalam meningkatkan *Self Esteem*

Df sebesar 8 dengan taraf signifikan 5 % adalah 0,707 sedangkan r_{hitung} adalah 0,998. Dengan demikian r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} , berarti hipotesis alternatif diterima, yakni Bimbingan Konseling Islam dengan Analisis Transaksional berpengaruh dalam meningkatkan *Self Esteem*.

Adapun pembuktian dengan taraf signifikan 1% adalah 0,834, sedangkan r_{hitung} adalah 0,998. Disini dapat dibuktikan bahwa r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} sehingga dengan taraf signifikan 1% dapat pula dikatakan bahwa hipotesis alternatif diterima.

b. Pengujian Dua Sampel

Uji dua sampel ini tergolong uji perbandingan (uji komparatif). Tujuan dari uji ini adalah untuk membandingkan (apakah kedua data (variabel) sama atau berbeda. Gunanya uji komparatif untuk menguji kemampuan generalisasi (signifikansi hasil penelitian yang berupa perbandingan keadaan variabel dari dua rata-rata sampel).⁷⁹

T-Tes adalah sebuah rumus untuk rata-rata hitung yang ingin diuji perbedaannya, yaitu apakah berbeda secara signifikan atau tidak, dapat berasal dari

⁷⁹ Riduwan, *Pengantar Statistika Sosial*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hal 185

distribusi sampel yang berbeda, dapat pula dari sampel yang berhubungan. Distribusi sampel yang berbeda dimaksudkan sebagai sampel-sampel yang berasal dari dua populasi yang berbeda, atau singkatnya kelompok subjeknya berbeda, atau sering pula disebut sebagai sampel bebas (*independent sampels*) sebaliknya, distribusi sampel berhubungan dimaksudkan sebagai sampel yang sama, atau kelompok subjek yang sama (*correlated samples atau paired samples*).

Sehingga dapat dipahami bahwa T-tes digunakan untuk menguji bahwa tidak ada atau adanya pengaruh Bimbingan Konseling Islam dengan Analisis Transaksional dalam Meningkatkan *Self Esteem* siswa X MA Bilingual Krian Sidoarjo.

Adapun rumus T-tes sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left[\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right] \left[\frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right]}}$$

Keterangan :

$\bar{x}_1$ = rata-rata sampel 1

$\bar{x}_2$ = rata-rata sampel 2

S_1 = simpangan baku sampel 1

S_2 = simpangan baku sampel 2

S_1^2 = varian sampel 1

γ = korelasi antar dua sampel

Berikut dapat dilihat hasil angket siswa sebelum mendapatkan treatment dan sesudah mendapatkan treatment berupa segitiga drama karpman yang telah dimainkan oleh siswa MA Bilingual Krian.

Hasil angket sebelum dan sesudah skor

No subyek	Pretest	Posttest
1	34	39
2	30	32
3	34	39
4	28	28
5	35	37
6	31	34
7	33	33
8	31	35
9	25	28
10	26	27
Jumlah	307	332

Dari hasil di atas jelas dapat diketahui bahwa siswa sebelum dan sesudah mendapatkan treatment, memiliki tingkat kenaikan yang signifikan, sebelumnya yang total hanya 307 kemudian setelah diberi perlakuan oleh peneliti sekaligus yang berperan menjadi konselor naik menjadi 332.

Selanjutnya untuk perhitungan yang lebih mudah digunakan SPSS Windows 16 sebagai alat untuk menghitung T-tes, sehingga tidak diperlukan melakukan perbandingan antara hasil penelitian dengan tabel statistik.

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pa PRETES	30.4000	10	3.59629	1.13725
ir POSTES	33.0000	10	4.44722	1.40633
1				

Data di atas menunjukkan jumlah rata-rata peningkatan *self esteem* sebelum dan sesudah diberikan Bimbingan dan Konseling Islam. Sehingga Bimbingan dan Konseling Islam dengan analisis transaksional dalam meningkatkan *self esteem* dapat terlihat dari rata-rata yang menunjukkan nilai rata-rata sebelum pretest 30.4000 dan sesudah diberikan treatment meningkat menjadi 33.0000.

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 PRETEST & POSTEST	10	.910	.000

Hasil tersebut menunjukkan korelasi antara dua variabel dengan korelasi 0.910 dan sig sebesar 0.000. data ini menunjukkan bahwa Bimbingan dan Konseling Islam dengan Analisis Transaksional dalam meningkatkan *Self esteem* mempunyai pengaruh yang tinggi.

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pai PRETES r 1 - POSTES	-2.60000	1.89737	.60000	-3.95729	-1.24271	-4.333	9	.002

Tabel di atas memuat hasil uji T-tes antara dua sampel yang meliputi t hitung dan signifikansi.

Adapun langkah selanjutnya adalah melihat adanya pengaruh Bimbingan dan Konseling Islam dengan Analisis transaksional dalam meningkatkan *self esteem*. Dengan adanya korelasi yang menunjukkan $0.910 > 0.000$. Nilai korelasi terlihat lebih besar dari sig, sehingga dapat dikatakan bahwa Bimbingan dan Konseling Islam dengan Analisis Transaksional berpengaruh dalam meningkatkan *self esteem*.

Agar dapat diketahui sejauh mana pengaruh tersebut bisa dilihat dengan nilai koefisien berikut :

No	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0.800-1.000	Tinggi
2	0.600-0.800	Cukup
3	0.400-0.600	Agak Rendah
4	0.200-0.400	Rendah
5	0.000-0.200	Sangat Rendah

Dari hasil korelasi dengan taraf signifikansi 5% dan 1% yang didapat senilai 0.910 dan menunjukkan bahwa pengaruh Bimbingan Konseling Islam dengan Analisis Transaksional dalam meningkatkan *self esteem* siswa kelas X MA Bilingual Krian Sidoarjo bernilai tinggi.